

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif profesionalisme dengan kinerja guru matematika SMP di kabupaten Padang Lawas, artinya semakin tinggi profesionalisme maka semakin tinggi juga kinerja guru matematika pada SMP di kabupaten Padang Lawas.
2. Terdapat hubungan yang positif motivasi berprestasi dengan kinerja guru matematika SMP di kabupaten Padang Lawas, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi juga kinerja guru matematika pada SMP di kabupaten Padang Lawas.
3. Terdapat hubungan yang positif partisipasi dalam MGMP dengan kinerja guru matematika, artinya semakin tinggi partisipasi dalam MGMP maka semakin tinggi juga kinerja guru matematika pada SMP di kabupaten Padang Lawas.
4. Terdapat hubungan yang positif profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP secara bersama-sama dengan kinerja guru matematika pada SMP di kabupaten Padang Lawas, artinya semakin tinggi profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP, maka semakin tinggi juga kinerja guru matematika pada SMP di kabupaten Padang Lawas. Pada ketiga variabel ini ditemukan bahwa motivasi

berprestasi memiliki sumbangan efektif yang paling tinggi, kemudian dilanjutkan dengan profesionalisme dan partisipasi dalam MGMP memberikan sumbangan efektif yang terendah.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru matematika adalah dengan meningkatkan profesionalisme. Guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi harus memiliki kemampuan atau harus dapat menguasai kesepuluh kompetensi dasar serta guru harus mampu menerapkan dan melaksanakan kode etik guru dengan sebaik-baiknya guna menjadi guru yang profesional. Untuk meningkatkan profesionalisme dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru harus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan. Seperti mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan, membaca buku-buku keluaran terbaru dan rajin mengakses internet. Peran kepala sekolah untuk keberhasilan guru dalam bekerja juga sangat penting. Kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan orang yang turut menentukan kinerja guru terutama menyangkut kebijakan yang berkenaan dengan profesionalisme guru. Seorang kepala sekolah yang dapat menggerakkan, mengarahkan, dan mendorong guru agar bekerja sesuai tujuan sekolah dan profesional dibidangnya merupakan seorang pemimpin yang baik.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru matematika adalah dengan meningkatkan motivasi berprestasi. Peran motivasi berprestasi akan dapat mendorong guru untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya mereka akan bergulat demi prestasi pribadi bukannya untuk ganjaran sukses dan mereka mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu lebih baik atau lebih efisien dari pada yang telah dilakukan sebelumnya. Guru perlu menanamkan dalam dirinya untuk selalu melakukan yang terbaik, menumbuhkan rasa cinta terhadap profesinya sebagai pendidik sehingga menimbulkan motivasi dalam dirinya. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus selalu membimbing guru agar memiliki keinginan untuk selalu sukses, gigih, dan menjadi teladan bagi peserta didiknya sehingga ketika diberikan tanggung jawab guru melaksanakannya dengan sebaik-baiknya.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru matematika adalah dengan meningkatkan partisipasi dalam MGMP. Adapun upaya yang dilakukan adalah kepala sekolah harus mendorong guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan MGMP seperti membuat jadwal pertemuan yang rutin serta setiap guru wajib menyiapkan satu topik pembelajaran yang akan dibahas bersama pada setiap pertemuan secara bergantian.
4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan yaitu adanya hubungan positif antara profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP secara bersama-sama dengan kinerja guru matematika. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme, motivasi

berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP merupakan hal yang utama di dalam meningkatkan kinerja guru matematika. Seperti halnya dalam penelitian ini semakin tinggi profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP maka semakin tinggi juga kinerja guru matematika demikian juga sebaliknya semakin rendah profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP maka akan semakin rendah juga kinerja guru matematika. Maka upaya meningkatkan kinerja guru matematika adalah dengan meningkatkan profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP. Peningkatan kinerja guru matematika di sekolah merupakan suatu hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal guru matematika seperti peranan kepala sekolah merupakan hal yang sangat fundamental, sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat mewujudkan kinerja maksimal guru matematika untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Dinas kabupaten Padang Lawas, untuk selalu bekerja sama dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, salah satunya dengan melakukan kegiatan MGMP yang bertujuan dapat meningkatkan kompetensi pada guru.

2. Kepada Kepala Sekolah SMP di kabupaten Padang Lawas sebaiknya perlu memperhatikan kebutuhan guru tersebut misalnya memberikan pelatihan maupun diklat secara kontiniu kepada guru sehingga kemampuan guru semakin meningkat.
3. Kepada Guru Matematika disarankan untuk aktif dalam kegiatan MGMP, mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan.
4. Kepada Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu rujukan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam terutama menyangkut profesionalisme, motivasi berprestasi, dan partisipasi dalam MGMP serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kinerja guru matematika.